

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung, yaitu SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung. Lokasi dua sekolah tersebut berada dalam satu kompleks Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah (YPDM) Pasundan, yang didalamnya mencakup dua SMA dan satu Sekolah Menengah Pertama (SMP). Lokasi administratif dari sekolah ini yaitu Jalan Kebon Jati nomor 31 Kota Bandung, RT 004 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh Yayasan Paguyuban Pasundan. Profil dan lokasi dua sekolah tersebut bisa dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1. Deskripsi mengenai kondisi prasarana pendidikan, kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, dan jumlah peserta didik dijelaskan pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.1
Profil SMA Pasundan 3 dan SMA Pasundan 7 Bandung

Profil Sekolah	SMA Pasundan 3 Bandung	SMA Pasundan 7 Bandung
NPSN	20219765	20219773
Status	Swasta	Swasta
Kurikulum	Nasional	Nasional
Akreditasi	A	A
Status Kepemilikan	Yayasan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	5068/102/ Kep/E /1981	479/102/Kep/E/88
Tanggal SK Pendirian	6 April 1981	28 Juli 1988
SK Izin Operasional	107/102.Kep/E/81	479/102/Kep/E/88
Tanggal SK Izin Operasional	26 Mei 1981	28 Juli 1988
Waktu Penyelenggaraan Pendidikan	hari senin - jumat 10 jam per hari (5 hari/minggu)	hari senin - jumat 10 jam per hari (5 hari/minggu)
Daya Listrik	6600 (PLN)	6600 (PLN)
Telepon	(022) 4238679	(022) 4231152

E-mail smapasundan3bdg@yahoo.com smapasundan7bandung@yahoo.com

Sumber: *Hasil temuan, 2017*

a. SMA Pasundan 3 Bandung

1) Prasarana Pendidikan

SMA Pasundan 3 Bandung memiliki beberapa prasarana pendidikan yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah tersebut. Kondisi prasarana pendidikan di SMA Pasundan 3 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Prasarana Pendidikan SMA Pasundan 3 Bandung

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	14	Baik
2.	Laboratorium Biologi	1	Baik
3.	Laboratorium Kimia	1	Baik
4.	Laboratorium Fisika	1	Baik
5.	Laboratorium Komputer	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Sanitasi Guru	2	Baik
8.	Sanitasi Siswa Laki-Laki	4	Baik
9.	Sanitasi Siswa Perempuan	4	Baik
10.	Ruang Guru	1	Baik
11.	Ruang BK	1	Baik
12.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
13.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
14.	Ruang Ibadah (Masjid)	1	Baik
15.	Ruang Bendahara	1	Baik
16.	Ruang OSIS	1	Baik
17.	Ruang UKS	1	Baik
18.	Ruang Kesenian	1	Baik
18.	Ruang Pertemuan (Aula)	1	Baik
19.	Gudang	1	Baik
20.	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
21.	Kantin	1	Baik

Sumber: Hasil temuan, 2017

Kondisi prasarana pendidikan yang terdapat di SMA Pasundan 3 Bandung secara keseluruhan berada dalam kondisi baik, sehingga bisa digunakan untuk mendukung aktifitas belajar dan pembelajaran di sekolah tersebut.

2) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Pasundan 3 Bandung memiliki sumber daya manusia (SDM) berupa pendidik dan tenaga kependidikan yang digunakan untuk mendukung kegiatan

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar dan pembelajaran di sekolah ini. Kualifikasi mengenai pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Pasundan3 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Pasundan 3

Keterangan	Jumlah		
	Pendidik	Tenaga Kependidikan	
Status	PNS	14	-
	Pegawai Tetap Yayasan	7	-
	Honoror	9	9
Golongan	III	11	-
	IV	3	-
Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	20	-
	Belum Sertifikasi	10	-
Kualifikasi Pendidikan	Belum S1	-	7
	S1	27	2
	S2	3	-
Usia	< 30 Tahun	8	-
	31 – 35 Tahun	2	-
	36 – 40 Tahun	1	-
	41 – 45 Tahun	2	1
	46 – 50 Tahun	1	1
	51 – 55 Tahun	4	3
	> 55 Tahun	12	4
Jenis Kelamin	Laki-Laki	12	5
	Perempuan	18	4

Sumber: Hasil temuan, 2017

Sebesar 66,7 % kualifikasi pendidik di SMA Pasundan 3 Bandung sudah memenuhi kriteria sebagai guru profesional, kemudian 22 % tenaga kependidikan di sekolah ini juga sudah memiliki kualifikasi pendidikan setingkat S1.

3) Peserta Didik

Peserta didik di SMA Pasundan 3 Bandung terbagi menjadi sepuluh rombongan belajar (kelas). Informasi mengenai jumlah peserta didik di SMA Pasundan 7 Bandung pada tahun ajaran 2017-2018 bisa dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Jumlah Peserta Didik SMA Pasundan 3 Bandung

Peserta Didik	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 10 IPA 1	13	16	29
Kelas 10 IPA 2	13	16	29
Kelas 10 IPA 3	12	15	27

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peserta Didik	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 10 IPA 4	12	15	27
Kelas 10 IPS 1	16	17	33
Kelas 10 IPS 2	16	17	33
Kelas 10 IPS 3	16	17	33
Kelas 10 IPS 4	15	18	33

Tabel Lanjutan 4.4

Peserta Didik	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 11 IPA 1	13	15	28
Kelas 11 IPA 2	13	16	29
Kelas 11 IPS 1	18	13	31
Kelas 11 IPS 2	17	14	31
Kelas 12 IPA 1	13	12	25
Kelas 12 IPS 1	14	9	23
Jumlah	201	210	411

Sumber: Hasil temuan, 2017

Jumlah peserta didik di SMA Pasundan 3 Bandung pada tahun ajaran 2017-2018 berjumlah 411 orang. Rasio antara pendidik dengan peserta didik di sekolah ini yaitu 1 : 13.

b. SMA Pasundan 7 Bandung

1) Prasarana Pendidikan

SMA Pasundan 7 Bandung memiliki beberapa prasana pendidikan yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah tersebut. Kondisi prasarana pendidikan di SMA Pasundan 7 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Prasarana Pendidikan SMA Pasundan 7 Bandung

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	9	Baik
2.	Laboratorium Biologi	1	Baik
3.	Laboratorium Kimia	1	Baik
4.	Laboratorium Komputer	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Sanitasi Guru	2	Baik
7.	Sanitasi Siswa Laki-Laki	3	Baik
8.	Sanitasi Siswa Perempuan	3	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Ruang BK	1	Baik
11.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
12.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
13.	Ruang Ibadah (Masjid)	1	Baik
14.	Ruang Bendahara	1	Baik
15.	Ruang OSIS	1	Baik
16.	Ruang UKS	1	Baik
17.	Ruang Kesenian	1	Baik
18.	Ruang Pertemuan (Aula)	1	Baik

Sumber: *Hasil temuan, 2017*

Kondisi prasarana pendidikan yang terdapat di SMA Pasundan 7 Bandung secara keseluruhan berada dalam kondisi baik, sehingga bisa digunakan untuk mendukung aktifitas belajar dan pembelajaran di sekolah tersebut.

2) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Pasundan 7 Bandung memiliki sumber daya manusia (SDM) berupa pendidik dan tenaga kependidikan yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah ini. Kualifikasi mengenai pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Pasundan 7 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Pasundan 7

Keterangan	Jumlah		
	Pendidik	Tenaga Kependidikan	
Status	PNS	13	-
	Pegawai Tetap Yayasan	6	4
	Honorar	8	-
Golongan	III	2	-
	IV	12	-
Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	19	-
	Belum Sertifikasi	8	-
Kualifikasi Pendidikan	Belum S1	-	2
	S1	24	2
	S2	3	-
Usia	< 30 Tahun	8	-
	31 – 35 Tahun	2	-
	36 – 40 Tahun	-	1
	41 – 45 Tahun	-	1
	46 – 50 Tahun	4	2

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan	Jumlah	
	Pendidik	Tenaga Kependidikan
51 – 55 Tahun	6	-
> 55 Tahun	7	-
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	16	4
Perempuan	11	-

Sumber: *Hasil temuan, 2017*

Sebesar 70 % kualifikasi pendidik di SMA Pasundan 7 Bandung sudah memenuhi kriteria sebagai guru profesional, dan 48 % pendidik berstatus PNS, kemudian 50 % tenaga kependidikan di sekolah ini juga sudah memiliki kualifikasi pendidikan setingkat S1.

3) Peserta Didik

Peserta didik di SMA Pasundan 7 Bandung terbagi menjadi delapan rombongan belajar (kelas). Informasi mengenai jumlah peserta didik di SMA Pasundan 7 Bandung pada tahun ajaran 2017-2018 bisa dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Jumlah Peserta Didik SMA Pasundan 7 Bandung

Peserta Didik	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 10 IPA 1	15	26	41
Kelas 10 IPA 2	16	24	40
Kelas 10 IPS 1	21	17	38
Kelas 10 IPS 2	23	16	39
Kelas 11 IPA 1	18	15	33
Kelas 11 IPS 1	15	9	24
Kelas 11 IPS 2	13	8	21
Kelas 12 IPA 1	9	14	23
Kelas 12 IPS 1	17	5	22
Jumlah	147	134	281

Sumber: *Hasil temuan, 2017*

Jumlah peserta didik di SMA Pasundan 7 Bandung pada tahun ajaran 2017-2018 berjumlah 281 orang. Rasio antara pendidik dengan peserta didik di sekolah ini yaitu 1 : 10.

2. Hasil Pengumpulan Data

Hasil temuan ini akan menjelaskan pengaruh metode pembelajaran demonstrasi pada gaya belajar peserta didik terhadap kemampuan menganalisis

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konservasi daerah aliran sungai (DAS) di SMA Pasundan 3 dan 7 Kota Bandung tahun ajaran 2017-2018. Kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada peserta didik dengan tipe gaya belajar visual, auditory dan kinestetik dikur menggunakan instrumen tes soal pilihan ganda, soal tes lisan dan soal keterampilan (praktik). Proses pengujian metode ini diawali dengan melakukan *pre test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya setelah diaplikasikan penggunaan metode demonstrasi pada kelas eksperimen diberikan *pos test* begitu juga dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan metode demonstrasi gaya visual. Proses pelaksanaan *pre test*, pembelajaran dan *pos test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada waktu (jam pelajaran) yang hampir sama tetapi di hari yang berbeda.

a. SMA Pasundan 3 Bandung

Informasi mengenai nilai rata-rata dari hasil *pre test*, *post test*, *gain*, dan *N-gain* pada peserta didik dikelompok tipe gaya belajar tertentu di kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran demonstrasi dan peserta didik di kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menganalisis konservasi daerah aliran sungai dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Hasil Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menganalisis Konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) di SMA Pasundan 3 Kota Bandung

Kelas	Tipe Gaya Belajar	n	Statistik	Pre Test	Pos Test	gain	N-gain
Kelas Eksperimen	Visual	5	\bar{X}	67,40	116,00	48,60	0,801
	Auditory	25	\bar{X}	64,36	117,72	53,36	0,838
	Kinestetik	3	\bar{X}	64,00	120,67	56,67	0,886
	Total	33	\bar{X}	64,79	117,73	52,94	0,837
Kelas Kontrol	Visual	6	\bar{X}	61,50	75,83	14,33	0,409
	Auditory	23	\bar{X}	65,57	79,87	14,30	0,478
	Kinestetik	4	\bar{X}	64,75	79,25	14,50	0,468
	Total	33	\bar{X}	64,73	79,06	14,33	0,465

Sumber: Hasil Temuan, 2017

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.8 diperoleh informasi bahwa hasil metode pembelajaran demonstrasi pada kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung, nilai rata-rata N-gain tertinggi berada pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar kinestetik dan untuk nilai rata-rata N-gain terendah berada pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar visual. Hasil metode pembelajaran pada kelas kontrol di SMA Pasundan 3 Bandung nilai rata-rata N-gain tertinggi berada pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar auditory dan untuk nilai rata-rata N-gain terendah berada pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar visual. Sehingga diperoleh kesimpulan awal bahwa N-gain rata-rata dari kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar visual baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol selalu berada pada urutan terendah dibandingkan dengan kelompok tipe gaya belajar lainnya.

b. SMA Pasundan 7 Bandung

Informasi mengenai nilai rata-rata dari hasil *pre test*, *post test*, *gain*, dan *N-gain* pada peserta didik dikelompok tipe gaya belajar tertentu di kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran demonstrasi dan peserta didik di kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan menganalisis konservasi daerah aliran sungai dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menganalisis Konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) di SMA Pasundan 7 Kota Bandung

Kelas	Tipe Gaya Belajar	n	Statistik	Pre Test	Pos Test	gain	N-gain
Kelas Eksperimen	Visual	4	\bar{X}	66,67	117,33	50,667	0,826
	Auditory	5	\bar{X}	64,00	118,20	54,200	0,846
	Kinestetik	29	\bar{X}	67,62	119,10	51,483	0,853
	Total	38	\bar{X}	66,10	118,21	52,116	0,842
Kelas Kontrol	Visual	27	\bar{X}	67,19	84,74	17,56	0,607
	Auditory	5	\bar{X}	64,40	80,40	16,00	0,495
	Kinestetik	6	\bar{X}	68,67	86,17	17,50	0,639

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total	38	\bar{X}	67,05	84,39	17,34	0,597
-------	----	-----------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Temuan, 2017

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.9 diperoleh informasi bahwa hasil metode pembelajaran demonstrasi pada kelas eksperimen di SMA Pasundan 7 Bandung, nilai rata-rata N-gain tertinggi berada pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar kinestetik dan untuk nilai rata-rata N-gain terendah berada pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar visual. Hasil metode pembelajaran pada kelas kontrol di SMA Pasundan 7 Bandung nilai rata-rata N-gain tertinggi berada pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar kinestetik dan untuk nilai rata-rata N-gain terendah berada pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar auditory. Sehingga diperoleh kesimpulan awal bahwa N-gain rata-rata dari kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar kinestetik baik di kelas eksperimen maupun dikelas kontrol selalu berada pada urutan tertinggi dibandingkan dengan kelompok tipe gaya belajar lainnya.

3. Uji Statistik

a. Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi statistik pada bagian ini diperlukan untuk melihat kualitas data penelitian apakah dalam kategori layak atau tidak, jika menggunakan statistik parametrik sebagai alat untuk menjawab hipotesis dari rumusan masalah. Data penelitian yang akan diuji asumsi statistik pada bagian ini yaitu N-gain peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung. Proses pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan *software* SPSS 21.

1) N-gain Peserta Didik Tipe Gaya Belajar Visual SMA Pasundan 3 Bandung

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data N-gain peserta didik tipe gaya belajar visual SMA Pasundan 3 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11

Tabel 4.10

Uji Normalitas N-gain Gaya Belajar Visual SMA Pasundan 3 Bandung

Variabel Gaya Visual	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Penelitian	Gaya Visual Kls Eksperimen	,156	5	,200*	,979	5	,930
Gaya Visual	Gaya Visual Kls Kontrol	,242	6	,200*	,926	6	,546

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.10 dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,200 dan 0,200 kemudian pada uji *Shapiro-Wilk* nilai (sig) 0,930 dan 0,546 seluruh nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$, artinya data N-gain peserta didik tipe gaya belajar visual SMA Pasundan 3 Bandung berdistribusi secara Normal.

Tabel 4.11

Uji Homogenitas N-gain Gaya Belajar Visual SMA Pasundan 3 Bandung

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Visual	Based on Mean	,316	1	9	,588
	Based on Median	,351	1	9	,568
	Based on Median and with adjusted df	,351	1	6,261	,574
	Based on trimmed mean	,317	1	9	,587

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa seluruh nilai Sig $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

2) N-gain Peserta Didik Tipe Gaya Belajar Auditory SMA Pasundan 3 Bandung

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data N-gain peserta didik tipe gaya belajar auditory SMA Pasundan 3 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13

Tabel 4.12

Uji Normalitas N-gain Gaya Belajar Auditory SMA Pasundan 3 Bandung

Variabel Gaya Auditory		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Auditory	Gaya Auditory Kls Eksperimen	,052	25	,200*	,987	25	,978
	Gaya Auditory Kls Kontrol	,195	23	,023	,855	23	,003

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan table 4.12 dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,200 dan 0,023 kemudian pada uji *Shapiro-Wilk* nilai (sig) 0,978 dan 0,003 terdapat nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$, artinya data N-gain peserta didik tipe gaya belajar auditory SMA Pasundan 3 Bandung berdistribusi secara tidak Normal.

Tabel 4.13

Uji Homogenitas N-gain Gaya Belajar Auditory SMA Pasundan 3 Bandung

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Auditory	Based on Mean	4,466	1	46	,040
	Based on Median	2,450	1	46	,124
	Based on Median and with adjusted df	2,450	1	27,658	,129
	Based on trimmed mean	3,737	1	46	,059

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa ada nilai Sig $< 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak homogen.

3) N-gain Peserta Didik Tipe Gaya Belajar Kinestetik SMA Pasundan 3 Bandung

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data N-gain peserta didik tipe gaya belajar kinestetik SMA Pasundan 3 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14

Uji Normalitas N-gain Gaya Belajar Kinestetik SMA Pasundan 3 Bandung

Variabel Gaya Kinestetik		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Kinestetik	Gaya Kinestetik Kls Eksperimen	,183	3	.	,999	3	,934
	Gaya Kinestetik Kls Kontrol	,283	4	.	,852	4	,234

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.14 dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai (sig) 0,930 dan 0,234 seluruh nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$, artinya data N-gain peserta didik tipe gaya belajar visual SMA Pasundan 3 Bandung berdistribusi secara Normal.

4) N-gain Peserta Didik Tiga Tipe Gaya Belajar SMA Pasundan 3 Bandung

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data N-gain peserta didik tiga kelompok tipe gaya belajar visual SMA Pasundan 3 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15

Uji Normalitas N-gain Peserta Didik Tiga Tipe Gaya Belajar SMA Pasundan 3 Bandung

Code Gaya Belajar		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tipe Gaya Belajar	Gaya Visual	,156	5	,200*	,979	5	,930
	Gaya Auditory	,052	25	,200*	,987	25	,978
	Gaya Kinestetik	,183	3	.	,999	3	,934

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.15 dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,200 dan 0,200 kemudian pada uji *Shapiro-Wilk* nilai (sig) 0,930; 0,978 dan 0,934 seluruh nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$, artinya data N-gain peserta didik tipe gaya belajar visual SMA Pasundan 3 Bandung berdistribusi secara Normal.

5) N-gain Peserta Didik Tipe Gaya Belajar Visual SMA Pasundan 7 Bandung

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data N-gain peserta didik tipe gaya belajar visual SMA Pasundan 7 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.16 dan 4.17

Tabel 4.16

Uji Normalitas N-gain Gaya Belajar Visual SMA Pasundan 7 Bandung

Variabel Gaya Visual		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Visual	Gaya Visual Kls Eksperimen	,361	4	.	,758	4	,046
Gaya Visual	Gaya Visual Kls Kontrol	,141	29	,144	,947	29	,151

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.16 dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,144 kemudian pada uji *Shapiro-Wilk* nilai (sig) 0,046 dan 0,151 terdapat nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$, artinya data N-gain peserta didik tipe gaya belajar visual SMA Pasundan 7 Bandung berdistribusi secara tidak Normal

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.17
Uji Homogenitas N-gain Gaya Belajar Visual SMA Pasundan 7 Bandung

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Visual	Based on Mean	3,526	1	31	,070
	Based on Median	4,078	1	31	,052
	Based on Median and with adjusted df	4,078	1	30,866	,052
	Based on trimmed mean	3,611	1	31	,067

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa seluruh nilai Sig > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

6) N-gain Peserta Didik Tipe Gaya Belajar Auditory SMA Pasundan 7 Bandung

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data N-gain peserta didik tipe gaya belajar auditory SMA Pasundan 3 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.18 dan 4.19

Tabel 4.18

Uji Normalitas N-gain Gaya Belajar Auditory SMA Pasundan 7 Bandung

Variabel Gaya Auditory		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Auditory	Gaya Auditory Kls Eksperimen	,164	5	,200*	,990	5	,981
	Gaya Auditory Kls Kontrol	,193	5	,200*	,912	5	,478

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.18 dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,200 dan 0,200 kemudian pada uji *Shapiro-Wilk* nilai (sig) 0,981 dan 0,478 seluruh nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05, artinya data N-gain peserta didik tipe gaya belajar visual SMA Pasundan 7 Bandung berdistribusi secara Normal.

Tabel 4.19

Uji Homogenitas N-gain Gaya Belajar Auditory SMA Pasundan 7 Bandung

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Auditory	Based on Mean	3,724	1	8	,090
	Based on Median	2,138	1	8	,182

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Based on Median and with adjusted df	2,138	1	5,416	,199
Based on trimmed mean	3,462	1	8	,100

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa ada nilai Sig > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak homogen.

7) N-gain Peserta Didik Tipe Gaya Belajar Kinestetik SMA Pasundan 3 Bandung

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data N-gain peserta didik tipe gaya belajar kinestetik SMA Pasundan 3 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.20 dan 4.21

Tabel 4.20

Uji Normalitas N-gain Gaya Belajar Kinestetik SMA Pasundan 7 Bandung

Variabel Gaya Kinestetik		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Kinestetik	Gaya Kinestetik Kls Eksperimen	,141	29	,144	,947	29	,151
	Gaya Kinestetik Kls Kontrol	,192	6	,200*	,928	6	,565

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.20 dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,144 dan 0,200 kemudian pada uji *Shapiro-Wilk* nilai (sig) 0,151 dan 0,565 seluruh nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05, artinya data N-gain peserta didik tipe gaya belajar kinestetik SMA Pasundan 7 Bandung berdistribusi secara Normal.

Tabel 4.21

Uji Homogenitas N-gain Gaya Belajar Auditory SMA Pasundan 7 Bandung

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Penelitian Gaya Kinestetik	Based on Mean	18,630	1	33	,000
	Based on Median	15,779	1	33	,000
	Based on Median and with adjusted df	15,779	1	10,740	,002
	Based on trimmed mean	18,554	1	33	,000

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa ada nilai Sig > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak homogen.

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8) N-gain Peserta Didik Tiga Tipe Gaya Belajar SMA Pasundan 7 Bandung

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data N-gain peserta didik tiga kelompok tipe gaya belajar SMA Pasundan 7 Bandung bisa dilihat pada tabel 4.22 dan tabel 4.23.

Tabel 4.22

Uji Normalitas N-gain Peserta Didik Tiga Tipe Gaya Belajar SMA Pasundan 7 Bandung

Code Gaya Belajar		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tipe Gaya Belajar	Gaya Visual	,361	4	.	,758	4	,046
	Gaya Auditory	,164	5	,200*	,990	5	,981
	Gaya Kinestetik	,141	29	,144	,947	29	,151

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 4.22 dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,200 dan 0,144 kemudian pada uji *Shapiro-Wilk* nilai (sig) 0,046; 0,981 dan 0,151 seluruh nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$, artinya data N-gain peserta didik dari tiga tipe gaya belajar di SMA Pasundan 7 Bandung berdistribusi secara Normal.

Tabel 4.23

Uji Homogenitas N-gain Peserta Didik Tiga Tipe Gaya Belajar SMA Pasundan 7 Bandung

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tipe Gaya Belajar	Based on Mean	1,813	2	35	,178
	Based on Median	2,065	2	35	,142
	Based on Median and with adjusted df	2,065	2	34,350	,142
	Based on trimmed mean	1,853	2	35	,172

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa ada nilai Sig $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak homogen.

Informasi dari hasil uji normalitas dan homogenitas N-gain peserta didik yang memiliki tipe gaya belajar visual, auditory, dan kinestetik di SMA Pasundan 3 dan 7 Bandung bisa dijadikan referensi dalam pemilihan alat uji statistik untuk menjawab hipotesis penelitian. Jenis alat uji statistik yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.24.

Tabel 4.24

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alat Uji Statistik untuk Menjawab Rumusan Masalah

Rumusan Masalah	SMA Pasundan 3	SMA Pasundan 7
1.	<i>Independen Sampel t Test</i>	<i>Uji Man Whitney u Test</i>
2.	<i>Uji Man Whitney u Test</i>	<i>Independen Sampel t Test</i>
3.	<i>Independen Sampel t Test</i>	<i>Independen Sampel t Test</i>
4.	<i>One Way Anova</i>	<i>One Way Anova</i>

Sumber: *Hasil kajian, 2017*

b. Uji Hipotesis

1. Uji Hiptesis Satu

Uji hipotesis satu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis ini dilaksanakan dengan menghubungkan nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dengan metode pembelajaran yang diterima oleh peserta didik dikelas eksperimen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis Alternatif (H_1) : Terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai diukur melalui N-gain dengan menggunakan tes soal pilihan ganda, tes soal lisan dan tes praktik, di kelas eksperimen dan kelas kontrol SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dapat dilihat pada hasil berikut.

a) Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Visual SMA Pasundan 3 Bandung

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji statistik *Independent Sampel t Test* pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.25
Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Visual di SMA Pasundan 3
Bandung **Group Statistics**

Variabel Gaya Visual		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Variabel Penelitian Gaya Visual	Gaya Visual Kls Eksperimen	5	,8012	,06453	,02886
	Gaya Visual Kls Kontrol	6	,4095	,11885	,04852

Informasi dari tabel 4.25 memberikan keterangan bahwa nilai rata-rata dari N-gain kelas eksperimen adalah 0,801 lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang hanya 0,409 poin.

Tabel 4.26
Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Visual di SMA Pasundan 3
Bandung **Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Variabel Penelitian Gaya Visual	Equal variances assumed	,316	,588	6,569	9	,000	,39170	,05963	,25680	,52660
	Equal variances not assumed			6,938	7,924	,000	,39170	,05645	,26130	,52210

Berdasarkan hasil uji *Independent Sampel t Test* terhadap nilai N-gain kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Pasundan 3 Bandung diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 sehingga diperoleh pembuktian hipotesis bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata N-gain pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

b) Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Visual SMA Pasundan 7 Bandung

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji statistik *Mann-Whitney U-Test* pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.27
Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Visual di SMA Pasundan 7
Bandung ^{Ranks}

Variabel Gaya Auditory	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Variabel Penelitian Gaya Auditory			
Gaya Auditory Kls Eksperimen	4	16,88	67,50
Gaya Auditory Kls Kontrol	29	17,02	493,50
Total	33		

Informasi dari tabel 4.27 memberikan keterangan bahwa nilai *mean rank* dari N-gain kelas eksperimen adalah 16,88 lebih kecil dibandingkan kelas kontrol yaitu 17,02 poin.

Tabel 4.28
Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Visual di SMA Pasundan 7
Bandung ^{Test Statistics}

	Variabel Penelitian Gaya Visual
Mann-Whitney U	57,500
Wilcoxon W	67,500
Z	-,028
Asymp. Sig. (2-tailed)	,978
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,979 ^b

a. Grouping Variable: Variabel Gaya Visual

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U-Test* terhadap nilai N-gain kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Pasundan 7 Bandung diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,978 sehingga diperoleh pembuktian hipotesis bahwa tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan nilai *mean rank* dari N-gain kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan kelas kontrol.

2. . Uji Hiptesis Dua

Uji hipotesis dua dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas kontrol. Pengujian hipotesis ini dilaksanakan dengan menghubungkan nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dengan metode pembelajaran yang diterima oleh peserta didik dikelas eksperimen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis Alternatif (H_1) : Terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai diukur melalui N-gain dengan menggunakan tes soal pilihan ganda, tes soal lisan dan tes praktik, di kelas eksperimen dan kelas kontrol SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dapat dilihat pada hasil berikut.

a) Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Auditory SMA Pasundan 3 Bandung

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji statistik *Mann-Whitney U-Test* pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.29
Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar auditory di SMA Pasundan 3 Bandung ^{Ranks}

Variabel Gaya Auditory	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Variabel Penelitian Gaya Auditory			
Gaya Auditory Kls Eksperimen	25	35,02	875,50
Gaya Auditory Kls Kontrol	23	13,07	300,50
Total	48		

Informasi dari tabel 4.29 memberikan keterangan bahwa nilai *mean rank* dari N-gain kelas eksperimen adalah 35,02 lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang hanya 13,07 poin.

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.30
Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar auditory di SMA Pasundan 3
Bandung **Test Statistics**

	Variabel Penelitian Gaya Auditory
Mann-Whitney U	24,500
Wilcoxon W	300,500
Z	-5,428
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Variabel Gaya Auditory

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U-Test* terhadap nilai N-gain kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Pasundan 3 Bandung diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga diperoleh pembuktian hipotesis bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan nilai *mean rank* dari N-gain kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

b) Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar auditory SMA Pasundan 7 Bandung

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji statistik *Independent Sampel t Test* pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.31
Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar auditory di SMA Pasundan 7
Bandung **Group Statistics**

Variabel Gaya Auditory		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Variabel Penelitian Gaya Visual	Gaya Auditory Kls Eksperimen	5	,8456	,05973	,02671
	Gaya Visual Kls Kontrol	5	,4950	,14329	,06408

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Informasi dari tabel 4.31 memberikan keterangan bahwa nilai rata-rata dari N-gain kelas eksperimen adalah 0,845 atau lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang hanya 0,495 poin.

Tabel 4.32
Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar auditory di SMA Pasundan 7
Bandung **Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Variabel Penelitian	Equal variances assumed	3,724	,090	5,050	8	,001	,35060	,06943	,19050	,51070
Gaya Visual	Equal variances not assumed			5,050	5,349	,003	,35060	,06943	,17558	,52562

Berdasarkan hasil uji *Independen Sampel t Test* terhadap nilai N-gain kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Pasundan 3 Bandung diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,001 sehingga diperoleh pembuktian hipotesis bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata N-gain pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

3. Uji Hiptesis Tiga

Uji hipotesis tiga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis ini dilaksanakan dengan menghubungkan nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dengan metode pembelajaran yang diterima oleh peserta didik dikelas eksperimen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis Alternatif (H_1) : Terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai diukur melalui N-gain dengan menggunakan tes soal pilihan ganda, tes soal lisan dan tes praktik, di kelas eksperimen dan kelas kontrol SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dapat dilihat pada hasil berikut.

a) Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Kinestetik SMA Pasundan 3 Bandung

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji statistik *Independent Sampel t Test* pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.33

Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Kinestetik di SMA Pasundan 3 Bandung **Group Statistics**

Variabel Gaya Kinestetik	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Variabel Penelitian Gaya Kinestetik Kls Eksperimen	3	,8863	,06704	,03871
Gaya Kinestetik Kls Kontrol	4	,4685	,14734	,07367

Informasi dari tabel 4.33 memberikan keterangan bahwa nilai rata-rata dari N-gain kelas eksperimen adalah 0,886 atau lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang hanya 0,468 poin.

Tabel 4.34

Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Kinestetik di SMA Pasundan 3 Bandung **Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

						tailed)			Lower	Upper
Variabel Penelitian Gaya Kinestetik	Equal variances assumed	11,215	,020	4,494	5	,006	,41783	,09299	,17881	,65686
	Equal variances not assumed			5,021	4,384	,006	,41783	,08322	,19455	,64112

Berdasarkan hasil uji *Independen Sampel t Test* terhadap nilai N-gain kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Pasundan 3 Bandung diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,006 sehingga diperoleh pembuktian hipotesis bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata N-gain pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

b) Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Kinestetik SMA Pasundan 7 Bandung

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji statistik *Independen Sampel t Test* pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.35

Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Kinestetik di SMA Pasundan 7 Bandung **Group Statistics**

Variabel Gaya Kinestetik		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Variabel Penelitian Gaya Kinestetik	Gaya Kinestetik Kls Eksperimen	29	,8530	,06345	,01178
	Gaya Kinestetik Kls Kontrol	6	,6390	,18701	,07635

Informasi dari tabel 4.35 memberikan keterangan bahwa nilai rata-rata dari N-gain kelas eksperimen adalah 0,853 lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang hanya 0,639 poin.

Tabel 4.36

Pengaruh Metode Demonstrasi pada Gaya Belajar Kinestetik di SMA Pasundan 7 Bandung **Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Variabel Penelitian	Equal variances assumed	,316	,588	6,569	9	,000	,39170	,05963	,25680	,52660
Gaya Kinestetik	Equal variances not assumed			6,938	7,924	,000	,39170	,05645	,26130	,52210

Berdasarkan hasil uji *Independen Sampel t Test* terhadap nilai N-gain kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Pasundan 7 Bandung diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 sehingga diperoleh pembuktian hipotesis bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata N-gain pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

4. Uji Hiptesis Empat

Uji hipotesis empat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi. Pengujian hipotesis ini dilaksanakan dengan menghubungkan nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dengan metode pembelajaran yang diterima oleh peserta didik dikelas eksperimen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi.

Hipotesis Alternatif (H_1) : Terdapat perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi diukur melalui N-gain, tipe soal yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda, tes soal lisan dan tes praktik, di kelas eksperimen dan kelas kontrol SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung, temuan dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada hasil berikut.

a. Perbedaan Kemampuan Menganalisis Konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada Tiga Tipe Gaya Belajar Peserta Didik SMA Pasundan 3

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji statistik *One Way Anova* perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik.

Tabel 4.37
Perbedaan Kemampuan pada Tiga Tipe Gaya Belajar di SMA Pasundan 3
Bandung ^{Descriptives}

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Gaya Visual	5	,8012	,06453	,02886	,7211	,8813	,72	,88
Gaya Auditory	25	,8381	,07296	,01459	,8080	,8682	,71	1,00
Gaya Kinestetik	3	,8863	,06704	,03871	,7198	1,0529	,82	,95
Total	33	,8369	,07227	,01258	,8113	,8625	,71	1,00

Informasi dari tabel 4.37 memberikan keterangan bahwa nilai rata-rata N-gain tertinggi yaitu pada tipe gaya belajar kinestetik 0,886 dan terendah pada tipe gaya belajar visual 0,8012.

Tabel 4.38
Perbedaan Kemampuan pada Tiga Tipe Gaya Belajar di SMA Pasundan 3
Bandung ^{Test of Homogeneity of Variances}

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,147	2	30	,864

Informasi dari tabel 4.38 memberikan keterangan bahwa nilai Levene Statistic sebesar 0,147 dan angka signifikansi sebesar 0,864.

Tabel 4.39

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perbedaan Kemampuan pada Tiga Tipe Gaya Belajar di SMA Pasundan 3

Bandung ^{ANOVA}

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	,014	2	,007	1,343	,276
	Unweighted	,014	1	,014	2,657	,114
	Linear Term	,014	1	,014	2,650	,114
	Weighted Deviation	,000	1	,000	,036	,850
Within Groups		,153	30	,005		
Total		,167	32			

Berdasarkan hasil uji *One Way Anova* untuk mengetahui perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan membandingkan N-gain peserta didik kelompok tipe gaya belajar visual, auditory, dan kinestetik di SMA Pasundan 3 Bandung. Pada angka Levene Test diperoleh nilai 0,147 dan Sig. 0,864 > 0,05 maka H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada Anova diperoleh nilai Sig. > 0,05 dengan demikian tidak terdapat perbedaan signifikan antara ketiga N-gain peserta didik kelompok tipe gaya belajar visual, auditory, dan kinestetik.

b. Perbedaan Kemampuan Menganalisis Konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada Tiga Tipe Gaya Belajar Peserta Didik SMA Pasundan 7

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji statistik *One Way Anova* perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik.

Tabel 4.40

Perbedaan Kemampuan pada Tiga Tipe Gaya Belajar di SMA Pasundan 7

Bandung ^{Descriptives}

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Gaya Visual	4	,8423	,03290	,01645	,7899	,8946	,82	,89
Gaya Auditory	5	,8456	,05973	,02671	,7714	,9198	,77	,93
Gaya Kinestetik	29	,8530	,06345	,01178	,8289	,8772	,77	1,00

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total	38	,8509	,05946	,00965	,8314	,8705	,77	1,00
-------	----	-------	--------	--------	-------	-------	-----	------

Informasi dari tabel 4.40 memberikan keterangan bahwa nilai rata-rata N-gain tertinggi yaitu pada tipe gaya belajar kinestetik 0,853 dan terendah pada tipe gaya belajar visual 0,842.

Tabel 4.41

Perbedaan Kemampuan pada Tiga Tipe Gaya Belajar di SMA Pasundan 7

Bandung *Test of Homogeneity of Variances*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,813	2	35	,178

Informasi dari tabel 4.41 memberikan keterangan bahwa nilai Levene Statistic sebesar 1,813 dan angka signifikansi sebesar 0,178.

Tabel 4.42

Perbedaan Kemampuan pada Tiga Tipe Gaya Belajar di SMA Pasundan 7

Bandung *ANOVA*

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	,001	2	,000	,077	,926
Between Groups	,000	1	,000	,742	,114
Linear Term	,001	1	,001	,701	,114
	,000	1	,000	,949	,850
Within Groups	,153	,130	35	,004	
Total	,167	,131	37		

Berdasarkan hasil uji *One Way Anova* untuk mengetahui perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan membandingkan N-gain peserta didik kelompok tipe gaya belajar visual, auditory, dan kinestetik di SMA Pasundan 7 Bandung. Pada angka Levene Test diperoleh nilai 1,813 dan Sig. 0,178 > 0,05 maka H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada Anova diperoleh nilai Sig. > 0,05 dengan demikian tidak terdapat perbedaan signifikan antara ketiga N-gain peserta didik kelompok tipe gaya belajar visual, auditory, dan kinestetik.

B. Pembahasan

Berikut ini akan diuraikan mengenai pembahasan dari hasil temuan dan analisis statistik yang sudah dilakukan berdasarkan rumusan masalah pada bab I,

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta posisi dari hasil temuan ini terhadap penelitian sebelumnya, apakah turut mendukung atau menolak hasil temuan penelitian terdahulu. Penelitian ini meliputi empat rumusan masalah, sehingga pembahasan pada bagian ini akan berfokus pada hasil temuan dari jawaban hipotesis yang telah diajukan, yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai

Metode demonstrasi merupakan sebuah metode pembelajaran yang dirancang dengan mengoptimalkan seluruh unsur gaya belajar menjadi sebuah keterpaduan sistem pembelajaran. Hal ini didasari oleh tiga tipe gaya belajar (*visual, auditory, kinestetik*) yang dimiliki oleh manusia, dari ketiga tipe gaya belajar tersebut setiap manusia memiliki satu tipe gaya belajar yang diandalkan dalam proses peningkatan kemampuan (belajar). Indikator keberhasilan dari metode pembelajaran ini yaitu mampu meningkatkan kemampuan peserta didik. Penulis dalam kajian ini melakukan sebuah penelitian eksperimen tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada peserta didik yang memiliki tipe gaya belajar visual di SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya metode demonstrasi terhadap peserta didik yang memiliki kecenderungan tipe gaya belajar visual.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap nilai N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung dengan proporsi tipe gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, diperoleh pembuktian hipotesis bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) di kelas eksperimen. Besaran pengaruh dari metode pembelajaran tersebut terhadap kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar visual memiliki pengaruh N-gain dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol di SMA Pasundan 3 Bandung masuk dalam kategori sedang. Hasil temuan ini mendukung terhadap penelitian

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdahulu yang telah dilakukan oleh (Jagantara, 2014) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar biologi antara siswa yang memiliki gaya belajar visual.

Kemudian untuk hasil uji hipotesis terhadap nilai N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 7 Bandung dengan proporsi tipe gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, diperoleh pembuktian hipotesis bahwa tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan nilai *mean rank* dari N-gain kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan kelas kontrol. Hasil temuan ini mendukung terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sanova, dkk 2013) bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik, dan tidak terdapat interaksi antara gaya belajar dengan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap nilai N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dengan proporsi tipe gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, diperoleh pembuktian hipotesis bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar auditory terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) di kelas eksperimen. Besaran pengaruh dari metode pembelajaran tersebut terhadap kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar auditory memiliki pengaruh N-gain dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol di SMA Pasundan 3 Bandung masuk dalam kategori sedang. Hasil temuan ini mendukung terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Jagantara, 2014) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar biologi antara siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Kemudian hasil penelitian ini turut menolak terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sanova,

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2013) bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Temuan pada penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh sanova, 2013 penulis mengasumsikan karena metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang berbeda yaitu metode eksperimen.

3. Pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi daerah aliran sungai

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap nilai N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dengan proporsi tipe gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, diperoleh pembuktian hipotesis bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) di kelas eksperimen. Besaran pengaruh dari metode pembelajaran tersebut terhadap kemampuan menganalisis konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada kelompok peserta didik dengan tipe gaya belajar kinestetik memiliki pengaruh N-gain dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol di SMA Pasundan 3 Bandung masuk dalam kategori sedang. Hasil temuan ini mendukung terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Jagantara, 2014) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar biologi antara siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Temuan pada penelitian ini turut mendukung pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jagantara, 2014 penulis mengasumsikan karena instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan tes hasil belajar dan kuesioner gaya belajar yang hampir sama dengan penelitian ini.

4. Perbedaan kemampuan menganalisis konservasi daerah aliran sungai pada tiga tipe gaya belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap nilai N-gain kelas eksperimen di SMA Pasundan 3 Bandung dan SMA Pasundan 7 Bandung dengan proporsi tipe gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, diperoleh pembuktian hipotesis bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara ketiga N-

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gain peserta didik kelompok tipe gaya belajar visual, auditory, dan kinestetik. Hasil temuan ini dikarenakan nilai rata-rata N-gain dari ketiga tipe gaya belajar memiliki angka yang hampir sama. Hasil temuan ini mendukung terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Kholifudin, 2012) bahwa tidak ada beda pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar. Kemudian hasil penelitin ini turut menolak terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Jagantara, 2014) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar untuk kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan gaya belajar kinestetik antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis proyek dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Temuan pada penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jagantara, 2014 penulis mengasumsikan karena metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang berbeda yaitu model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran langsung.

Tri Widodo, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KONSERVASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DI SMA PASUNDAN 3 DAN 7 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu